

Pendapatan Nasional (National Income)

T.Parulian

Pendapatan Nasional :

Nilai seluruh hasil kegiatan ekonomi negara selama satu tahun (satuan mata uang).

Pendapatan tersebut diterima oleh masyarakat sebagai pemilik faktor produksi.

- Indikator kinerja perekonomian suatu negara dalam periode tertentu.
- Ukurannya adalah adalah GNP dan GDP.

Kemakmuran

Ukurannya adalah Pendapatan perkapita.

$$Y / kap = GDP / populasi$$

$$Y / kap = GNP / populasi$$

GDP/kapita dan GNP/kapita (USD) tahun 1999

No.	Negara	GDP/kapita	GNP/kapita
1	Indonesia	693	653
2	Malaysia	3.485	3.390
3	Thailand	2.046	1.960
4	Singapura	20.611	29.610

Sumber : Sekretariat ASEAN, Jakarta

Gross Domestic Product (GDP)

Nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan di wilayah sebuah negara, baik yang dihasilkan oleh warga negara sendiri maupun warga negara asing yang bekerja di negara tersebut dalam satu periode waktu.

Gross National Product (GNP)

Nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh warga negara, baik yang berada di dalam negeri maupun yang berada di luar negeri.

▪

Perbedaan GDP dan GNP

Yang membuat nilai GDP dan GNP berbeda adalah Net Factors Income from aboard (pendapatan neto terhadap luar negeri dari faktor produksi).

■

Contoh :

Bila Indonesia mengirim TKI ke Malaysia, maka output yang dihasilkan TKI tersebut akan dimasukkan dalam perhitungan GDP Malaysia.

Pada saat bersamaan output tersebut akan masuk dalam perhitungan GNP Indonesia.

Sebaliknya, jika tenaga kerja asing di Indonesia, output nya menjadi GDP bagi Indonesia.

Dan pada saat bersamaan, output tersebut akan masuk dalam perhitungan GNP negara dimana tenaga asing tersebut berasal.

-

GDP dan GNP Indonesia 1998 – 2003 (milyar rupiah)

Tahun	GDP	Net Factor Income	GNP
1998	955.753,4	-53.893,7	901.859,7
1999	1.099.731,6	-83.764,2	1.015.967,4
2000	1.264.918,8	-92.161,8	1.172.757,0
2001	1.467.654,8	-61.061,5	1.406.603,3
2002	1.610.565,0	-54.513,0	1.556.052,0
2003	1.786.690,9	-79.626,7	1.707.064,2

Sumber : BPS

Tanda negatif dari Net Factor Income, menggambarkan bahwa pendapatan dari faktor produksi Indonesia di luar negeri lebih kecil dibandingkan dengan pendapatan faktor produksi asing yang ada di Indonesia.

Hubungan GNP dan GDP

$GNP = GDP + \text{Net Factor Income From Abroad}$

Net Factor Income From Abroad disebut juga
Net Factor Payment

Net Factor Payment atau Pendapatan Neto terhadap luar negeri dari faktor produksi adalah selisih antara pendapatan WN sendiri yang bekerja di luar negeri dengan pendapatan WNA yang bekerja di dalam negeri.

Jika NPF negatif, maka $GNP < GDP$

Menghitung Pendapatan Nasional

Metode perhitungan :

1. Metode Produksi (Product Approach).
2. Metode Pendapatan (Income Approach).
3. Metode Pengeluaran (Expenditure Approach).

Masing-masing metode, melihat pendapatan nasional dari sudut pandang berbeda, tetapi hasilnya saling melengkapi.

1. Metode Produksi

- Pendapatan nasional dihitung dengan cara menjumlahkan nilai tambah produksi yang dihasilkan oleh tiap-tiap sektor ekonomi selama satu periode.
- Hasil perhitungan dengan metode produksi sering dinamakan **GDP** (Gross Domestic Product) atau PDB (Produk Domestik Bruto).

$$Y = \sum NTB_{1-9} = NTB_1 + NTB_2 + NTB_3 + \dots + NTB_9$$

1 sd 9 = sektor-sektor produktif.

Untuk Indonesia sektor produktif terdiri dari 9 atau terkadang 11 lapangan usaha (digunakan BPS).

Sektor yang dimaksud :

1. Pertanian
2. Pertambangan dan penggalian
3. Industri pengolahan
4. Listrik, gas dan air bersih
5. Bangunan
6. Perdagangan, restoran dan hotel
7. Pengangkutan dan Komunikasi
8. Keuangan, persewaan bangunan dan jasa perusahaan,
9. Jasa-jasa/services

Contoh 1. Menghitung Nilai Tambah

Contoh menghitung nilai tambah:

Gandum → Tepung → Roti

Untuk memperoleh tepung diperlukan gandum senilai Rp.1000, untuk menghasilkan 1roti diperlukan tepung senilai Rp. 1500, kemudian roti dijual seharga Rp.2500,-

$$\begin{aligned}\sum \text{Nilai Tambah} &= \text{NT Gandum} + \text{NT Tepung} + \text{NT Roti} \\ &= \text{Rp.1000} + (\text{Rp.1500}-\text{Rp.1000}) + (\text{Rp. 2500}-\text{Rp.1500}) = \text{Rp. 2500} .\end{aligned}$$

Nilai ini sama dengan nilai roti.

Contoh 2. Menghitung Nilai Tambah

Contoh menghitung nilai tambah

Harga padi/kg Rp. 2000.

Dijadikan beras dijual senilai Rp. 3500.

Dibuat tepung beras dijual senilai Rp. 6000.

Dijadikan kue dijual Rp. 9000.

Tentukan nilai tambah masing-masing produk ?

Kesimpulan :

Nilai Akhir = \sum Nilai Tambah

Nilai Tambah (Value Added) :
Nilai produksi dikurangi dengan seluruh nilai bahan baku dan bahan penolong yang digunakan untuk menghasilkan barang tersebut.

$GDP = \sum$ Nilai Tambah setiap sektor produksi

PDB Indonesia (Tahun 1996 pada harga konstan 1993)

Lapangan Usaha	Nilai	%
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan.	62,9	15,2
2. Pertambangan dan Penggalian	38,0	9,2
3. Industri Pengolahan	101,7	24,6
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih.	4,8	1,2
5. Bangunan	32,8	7,9
6. Perdagangan besar dan eceran	55,3	13,4
7. Hotel dan Restoran	13,7	3,3
8. Pengangkutan dan Komunikasi	29,9	7,2
9. Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	38,0	9,2
10. Pemerintahan dan pertahanan	23,3	5,6
11. Jasa-jasa lain	13,3	3,2
Nilai PDB atau GDP	413,8	100

Nilai-nilai setiap sektor lapangan usaha pada tabel di atas merupakan nilai tambah (value added).

Alasan digunakannya nilai tambah dalam perhitungan produksi nasional adalah :

1. Untuk memperlihatkan sumbangan setiap sektor ekonomi.
2. Untuk menghindari terjadinya perhitungan ganda.

2. Metode Pendapatan .

Pendapatan Nasional dihitung dengan cara menjumlahkan seluruh pendapatan dari faktor-faktor produksi dalam perekonomian yaitu tenaga kerja (upah), tanah (sewa), modal (bunga), skill atau entrepreneurships (profit).

Secara matematis dapat ditulis :

$$Y = w + r + i + p$$

w=wages, r=rent, i=interest, p=profit

Hasil perhitungan dengan metode ini sering dinamakan Pendapatan Nasional (**PN**) atau National Income (**NI**).

3. Metode Pengeluaran.

Pendapatan Nasional dihitung dengan menjumlahkan semua pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga konsumen (C), rumah tangga swasta/produsen (I), rumah tangga pemerintah (G), dan export netto (X-M).

Secara matematis ditulis :

$$Y = AE = C+I+G+(X-M)$$

AE = Agregate Expenditure

I = Investasi swasta bruto

Hasil perhitungan dengan menggunakan metode pengeluaran sering dinamakan **GNP** (Gross National Product) atau **PNB** (Produk Nasional Bruto).

GNP Indonesia Tahun 1996, Harga Berlaku menurut pengeluaran (Milliar Rupiah)

1. Konsumsi Rumah Tangga	308.469
2. Konsumsi Pemerintah	40.695
3. Investasi	172.777
4. Ekspor Barang dan Jasa	138.675
5. Impor Barang dan Jasa	131.660
GNP	528.956

Sumber : 1) IMF ,1997
2) BPS

NFILN

Pendapatan Netto luar negeri atas faktor produksi adalah selisih antara pendapatan warga negara sendiri yang bekerja di luar negeri dengan pendapatan warga negara asing yang bekerja di dalam negeri.

Net National Product (NNP)

Tujuan investasi adalah mengganti barang modal yang sudah rusak dan menambah stok barang modal yang sudah ada (investasi netto).

National Income (NI)

Merupakan balas jasa atas seluruh faktor produksi yang digunakan.

Pajak Tidak Langsung (PTL) tidak mencerminkan balas jasa atas faktor produksi., sedangkan Subsidi (S) merupakan balas jasa atas faktor produksi, sehingga :

$$NI = NNP - PTL + S$$

Personal Income (PI) atau Pend. Pribadi Merupakan bagian pendapatan nasional yang merupakan hak individu-individu dalam perekonomian, sebagai balas jasa keikutsertaan mereka dalam proses produksi.

$$PI = NI - LTB - As + Bunga + Transfer$$

LTB = laba tidak dibagikan (ditahan)

As = pembayaran asuransi sosial

Bunga = bunga dari government dan konsumen

Transfer = pendapatan non balas jasa (transfer payment)

Disposable Income (DI) atau Y_d

Disposable Income atau Pendapatan siap pakai adalah pendapatan personal yang dapat dipakai oleh individu, baik untuk konsumsi maupun ditabung.

$$DI = PI - \text{pajak langsung} = C + S$$

Dari GNP ke DI (Pend. Siap pakai)

$$\text{GDP} + \text{NFILN} = \text{GNP}$$

$$\text{GNP} - \text{Depresiasi} = \text{NNP}$$

$$\text{NNP} - \text{PTL} + \text{Subsidi} = \text{NI}$$

$$\text{NI} - \text{Laba ditahan} - \text{Asuransi} + \text{Bunga} + \text{Transfer Pribadi} = \text{PI}$$

$$\text{PI} - \text{PL} = \text{DI}$$

$$\text{DI} = \text{C} + \text{S}$$

Pajak tidak langsung (PTL)

Pajak yang dibebankan terhadap barang dan jasa sehingga sifatnya tidak langsung pada setiap individu.

Misal : PPN dan PPnBM.

Pajak langsung (PL)

PPh, PPh Badan, pajak terhadap jaminan sosial, pajak terhadap hibah atau hadiah.